

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada semua tahapan penelitian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kemampuan kelas eksperimen dalam menulis bahasa Jepang setelah diajarkan menggunakan media kamus tematis bergambar mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat terlihat dari nilai rata-rata pretes kelas eksperimen sebelum diterapkan media kamus tematis bergambar sebesar 2,9. Nilai rata-rata postes setelah melakukan *treatment* pembelajaran dengan menggunakan media kamus tematis bergambar menjadi 7,6. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis bahasa Jepang. Sedangkan tingkat kemampuan kelas kontrol dalam pembelajaran menulis bahasa Jepang dengan tanpa menggunakan media kamus tematis bergambar tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan pada pembelajaran menulis bahasa Jepang. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pretes yaitu 2,8 dan nilai rata-rata postes yaitu 3,9.
2. Berdasarkan data kriteria efektifitas pembelajaran, bila dibandingkan dengan pembelajaran dengan tanpa menggunakan media kamus tematis bergambar, media kamus tematis bergambar terbukti efektif. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *normalized gain* kelas eksperimen sebesar 0,83

yang tergolong sangat efektif dan nilai rata-rata *normalized gain* kelas kontrol sebesar 0,372 yang tergolong kurang efektif.

3. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket dapat disimpulkan bahwa :
  - a. sebagian besar siswa ternyata menyukai pelajaran bahasa Jepang dan merasa pelajaran bahasa Jepang selama ini menarik, namun ternyata sebagian siswa yang tidak terlalu antusias dengan pelajaran bahasa Jepang merasa kesulitan dalam memahami bahasa Jepang.
  - b. Dalam pembelajaran menulis bahasa Jepang sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam menulis paragraf dikarenakan sebagian dari siswa tersebut banyak yang belum hafal benar huruf hiragana, penguasaan kosakata yang masih sedikit, penyesuaian bentuk kata kerja serta pemakaian partikel. Dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana pun masih saja ada yang merasa kesulitan, terutama jika mereka disuruh menulis kosakata dengan menggunakan huruf Katakana..
  - c. Banyak yang menyukai penggunaan media gambar biasa dalam pembelajaran bahasa Jepang, tapi mereka pun tidak menyangkal bahwa penggunaan media kamus tematis bergambar lebih menarik. Dalam menggunakan media kamus tematis bergambar untuk pembelajaran dilakukan dengan cara membagikan print out kepada siswa karena kamus ini disusun secara bertema. Pengaruh media kamus tematis bergambar pada pembelajaran menulis dapat

membuat imajinasi sebagian siswa berkembang dan membuat pembelajaran menulis menjadi lebih mudah.

Berdasarkan analisis pedoman observasi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tanpa menggunakan media visual (gambar) tidak begitu efektif. Hal ini dikarenakan masih terdapat siswa yang tidak memperhatikan apa yang guru terangkan. Lain halnya dengan menggunakan visual seperti gambar. Dengan pembelajaran menggunakan media kamus tematis bergambar siswa dapat melihat kosakata beserta artinya, gambar bahkan suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh media gambar itu sendiri

## **B. Rekomendasi**

Setelah menganalisis hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan saran atau rekomendasi bagi yang ingin meneliti pengaruh media kamus tematis bergambar pada saat pembelajara menulis dalam bahasa Jepang sebagai berikut :

1. Suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung sangat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, disarankan untuk para guru bisa mengkondisikan kelas dengan baik dan bisa menarik perhatian siswa agar lebih berminat dalam belajar.
2. Penggunaan media pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan kondisi ruangan dan jumlah siswa. Pada penggunaan media kamus tematis bergambar ini sebaiknya selain dilakukan dengan cara print out lalu dibagikan kepada siswa, cara penyampainanya pun lebih baik apabila ditampilkan dengan menggunakan media power point.

3. Untuk mengukur kemampuan menulis paragraf menggunakan bahasa Jepang dengan menggunakan media kamus tematis bergambar akan lebih baik hasilnya jika ditujukan untuk mahasiswa jurusan bahasa Jepang.
4. Adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan media kamus tematis bergambar dengan cara penyampainnya yang menggunakan media power point.
5. Penelitian ini dapat di uji coba pada pendidikan nonformal / kursus-kursus.

